

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PORTOFOLIO* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 GEDONG TATAAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

(SKRIPSI)

Oleh

NING AYU SARAS WITA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PORTOFOLIO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMAN 1 GEDONG TATAAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh

Ning Ayu Saras Wita

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata dengan usaha siswa itu sendiri, melainkan dengan menerapkan model yang tepat dapat membantu hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah Semester Ganjil belum memenuhi standar KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran yang tepat, yaitu Model Pembelajaran *Portofolio*. Model Pembelajaran *Portofolio* diketahui mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Portofolio* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan?". Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Portofolio* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode *True Experimental Design* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji *t*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan uji *t* diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} = 3,45 > t_{tabel} = 2,40$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis data secara kuantitatif Model Pembelajaran *Portofolio* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan.

Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran *Portofolio*, Hasil Belajar

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PORTOFOLIO* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 GEDONG TATAAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh

NING AYU SARAS WITA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PORTOFOLIO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS SMAN 1
GEDONG TATAAN TAHUN AJARAN
2017/2018**

Nama Mahasiswa : **Ning Ayu Saras Wita**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1313033061**

Program Studi : **Pendidikan Sejarah**

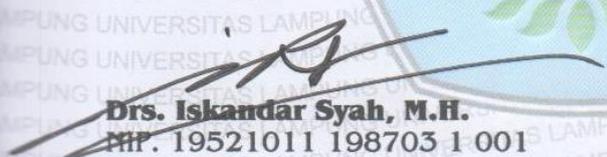
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

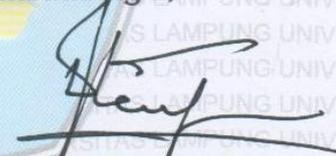
1. MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

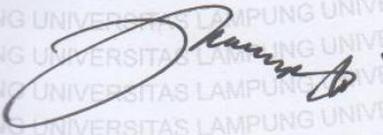

Drs. Iskandar Syah, M.H.
NIP. 19521011 198703 1 001

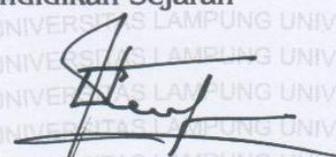

Drs. Syaiful M., M.Si
NIP. 19610703 198503 1 004

2. MENGETAHUI

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**


Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP. 19600111 198703 1 001


Drs. Syaiful M., M.Si.
NIP. 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Iskandar Syah M.H.



Sekretaris : Drs. Syaiful M., M.Si.



**Penguji
Bukan pembimbing : Drs. Maskun M.H.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Hl. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 6 Juni 2018

Pernyataan Skripsi Mahasiswa

Yang bertandatangan dibawah ini :

nama : Ning Ayu Saras Wita
NPM : 1313033061
Program studi : Pendidikan Sejarah
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2018

Peneliti



Ning Ayu Saras Wita
NPM 1313033061

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 06 Juli 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nanang Kosim dan Ibu Ermawati. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Sandi Putra pada tahun 2001, pendidikan dasar di SD Negeri 1 Rawa Laut Bandar Lampung pada tahun 2007, pendidikan menengah pertama di SMP Nusantara Bandar Lampung pada tahun 2010, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada Program Studi Pendidikan Sejarah. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) pada tahun 2016 di Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dan menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

Persembahan

Atas segala rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya ini kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Bapak Nanang Kosim dan Ibu Ermawati yang dengan sabar membesarkan, memberikan kasih sayang, mendidik, memberi semangat, nasehat, tenaga dan do'a yang tiada henti demi tercapainya cita-citaku. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepadaku hingga saat ini dengan tanpa mengeluh. Dan sudah memberikan waktu untuk menjadi pendengar yang baik ketikaku mengeluh. Terimakasih banyak Ayah dan Mama.*
- ❖ *Adik tersayang Vanesa Putri Kalisa yang selalu menemaniku dan memberikan canda tawa.*
- ❖ *Seluruh keluarga besarku yang terus memberikan dukungan, serta teman-teman baikku yang tiada henti memberikan semangat, motivasi dan bantuan.*
- ❖ *Almamater Universitas Lampung tercinta*

Motto

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu."
(Marcus Aurelius)

"Tidak ada yang dapat membantu dirimu, kecuali dirimu sendiri"
(Drs. Ali Imron, M. Hum)

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Portofolio* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2016/2017”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya dihari akhir kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M. Hum. Dekan FKIP Universitas Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M. Si. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M. Si. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Drs. Supriyadi, M. Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syaiful M, M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan juga Pembimbing Akademik dan Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, untuk mengarahkan, membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu membuat penulis merasa semangat dan percaya diri dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Drs. Iskandar Syah sebagai Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak Drs. H. Maskun, M. H. Dosen pembahas dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pikiran, kritik, dan saran selama menyusun skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu Bapak Wakidi, M.Hum., Drs. Ali Imron, M.Hum., Bapak Drs. Tantowi, M.Si., Bapak M. Basri, S.Pd, M.Pd., Ibu Dr. R.M Sinaga, M.Hum., Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum., Ibu Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd, Bapak Suparman Arif, S.Pd, M.Pd., Bapak Cheri Saputra, S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.

10. Ibu Kepala SMAN 1 Gedong Tataan Dra. Hj. Mey Sriyani yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian.
11. Bapak Muzayn, S.Pd Guru Mata Pelajaran Sejarah selaku guru pamong penelitian yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
12. Keluarga besar SMAN 1 Gedong Tataan seluruh guru beserta staf serta murid-murid SMAN 1 Gedong Tataan khususnya Kelas X IIS yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
13. Seluruh keluarga besarku yang telah banyak membantu dengan doa, semangat, dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studi S1 ini.
14. Orang tua dan adik yang selalu ada dan selalu memberi semangat agar cepat menyelesaikan masa studi S1. Teruntuk mama terimakasih banyak karna sudah bersedia ikut begadang menemaniku menyelesaikan skripsi. Dan mama tidak pernah bosan mendoakanku dan lagi lagi menyemangati ketika aku mulai lelah.
15. Sahabat sepermainan Achmad Didik, Astri Kurnia Dewi, Asep Junairi, Alidya Mei Rini, Imam Ubaidah Lubis, M. Fadlan, Nurul Fahma Hidayah, Tri Tunggal Dewi, Rinaldo Jupen Pinem. Terima kasih telah memberikan semangat yang tak pernah memudar serta doa dan keikhlasan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. M. Fadlan dan Nurul Fahma Hidayah terimakasih karna sudah banyak membantuku dalam menyelesaikan masa studiku. Hanya kata terimakasih yang dapatku ucapakan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian berdua.

17. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2013 Kelas A dan B, kakak-kakakku angkatan 2012 dan 2011 serta adik-adikku angkatan 2014, 2015, dan 2016 terima kasih atas kebersamaannya.
18. Almamater tercinta yang saya banggakan.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dengan kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan pada penulis mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juni 2018

Ning Ayu Saras Wita
NPM.1313033061

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
REFERENSI	
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Konsep Pengaruh.....	7
2.1.2 Konsep Model Pembelajaran	7
2.1.3 Konsep Model Pembelajaran Portofolio	8
2.1.4 Konsep Hasil Belajar	11
2.2 Kerangka Pikir	12
2.3 Paradigma	13
2.4 Hipotesis Penelitian	14
REFERENSI	
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Desain Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi Penelitian	18
3.3.2 Sampel Penelitian	18
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	20
3.4.1 Variabel Penelitian	20
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Observasi	22
3.5.2 Tes	22
3.5.3 Dokumentasi	25

3.5.4 Wawancara	26
3.5.5 Kepustakaan	26
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	27
3.6.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran	27
3.7 Uji Instrumen Penelitian	28
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	28
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.7.3 Tingkat Kesukaran	30
3.7.4 Daya Pembeda	31
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.8.1 Uji Persyaratan	32
3.8.2 Pengkonversian Skor Menjadi Nilai	32
3.8.3 Uji Normalitas	33
3.8.4 Uji Homogenitas	34
3.8.5 Uji Hipotesis	34

REFERENSI

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya SMAN 1 Gedong Tataan	37
4.1.1.2 Letak Geografis	38
4.1.1.3 Kadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	38
4.1.1.4 Keadaan Siswa SMAN 1 Gedong Tataan	40
4.1.1.5 Visi dan Misi SMAN1 Gedong Tataan	40
4.1.1.6 Kondisi Sarana dan Prasarana SMAN 1 Gedong Tataan	41
4.1.1.7 Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN1 Gedong Tataan	42
4.1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	42
4.1.2.1 Hasil Uji Validitas	42
4.1.2.2 Hasil Uji Realibilitas	43
4.1.2.3 Hasil Tingkat Kesukaran	45
4.1.2.4 Hasil Daya Pembeda	45
4.1.3 Deskripsi Data	46
4.1.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	50
4.1.4.1 Hasil Pengkonversian Skor ke Nilai.....	50
4.1.4.2 Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen	64
4.1.4.3 Hasil Penelitian pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	64
4.1.4.4 Uji Normalitas	66
4.1.4.5 Uji Homogenitas	74
4.1.4.6 Uji Hipotesis.....	77
4.2 Pembahasan.....	78

REFERENSI

V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah.....	2
2. Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Only Control Design</i>	17
3. Jumlah Anggota Populasi	18
4. Jumlah Anggota Sampel	20
5. Kisi-Kisi Tes	23
6. Pedoman Penskoran	24
7. Kriteria Reliabilitas	30
8. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran	31
9. Klasifikasi Daya Beda.....	31
10. Daftar Nama Kepala SMA Negeri 1 Gedong Tataan	37
11. Keadaan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Gedong Tataan.....	38
12. Keadaan Siswa SMA N 1 Gedong Tataan	40
13. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Gedong Tataan	41
14. Ekstrakurikuler SMA N 1 Gedong Tataan	42
15. Uji Validitas Instrumen	42
16. Hasil Tingkat Kesukaran.....	45
17. Hasil Daya Pembeda	45
18. Data Awal Hasil Pretest Kelas Eksperimen	46
19. Data Akhir Hasil Posttest Kelas Eksperimen	47
20. Data Awal Hasil Pretest Kelas Kontrol	47
21. Data Akhir Hasil Posttest Kelas Kontrol	48
22. Penskoran Nilai Hasil Pretest Kelas Eksperimen	50
23. Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	52
24. Penskoran Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen	52
25. Rata-rata Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	55
26. Penskoran Nilai Hasil Pretest Kelas Kontrol	55
27. Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	58
28. Penskoran Nilai Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	58
29. Rata-rata Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	60
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen	61
31. Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Pada Kelas Eksperimen	61
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Kelompok Kontrol	62
33. Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah pada Kelas Kontrol	62
34. Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	63

35. Nilai Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	63
36. Nilai Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
37. Perbandingan Nilai pretest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	65
38. Perbandingan Nilai Posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	66
39. Perhitungan normalitas pretest kelas eksperimen	70
40. Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	71
41. Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	72
42. Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	73
43. Distribusi Hasil Kebebasan Kelas Eksperimen.....	74
44. Distribusi Hasil Kebebasan Kelas Kontrol	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen.....	62
2. Diagram Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Kelas kontrol.....	62
3. Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol	63
4. Perolehan Hasil Belajar Siswa Dengan Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Kelompok Eksperimen	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pengesahan Judul
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Pendahuluan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
6. Rekomendasi Pembahas
7. Rekomendasi Pembimbing
8. RPP
9. Daftar Nama Kelas Eksperimen
10. Daftar Nama Kelas Kontrol
11. Validitas Instrumen
12. Reliabilitas Instrumen
13. Tingkat Kesukaran
14. Daya Pembeda
15. Hasil Pengkorvesian Skor ke Nilai
16. Uji Normalitas
17. Tabel Uji Chi Kuadrat
18. Uji Homogenitas
19. Tabel Uji t-Test
20. Tabel Distribusi Uji t
21. Lampiran Foto

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input peserta didik untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan (Purwanto, 2011:18). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003).

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran akan berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung secara sosial dan kultural, mendorong siswa membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri dalam konteks sosial, dan belajar dimulai dari pengetahuan awal dan perspektif budaya. Tugas belajar didesain menantang dan menarik untuk mencapai derajat berpikir tingkat tinggi. Dan akan membawa pendidikan sebagai proses pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Kamdi, 2008;2).

Merujuk pada pendapat di atas, dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peran sentral dalam memberikan pembelajaran agar siswa dapat menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objek yang ditentukan seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Tinggi maupun rendahnya hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri melalui kegiatan belajar yang intens, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam menyampaikan pembelajaran. Artinya, upaya siswa untuk memahami materi pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan memadai yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Gedong Tataan, diketahui dari hasil wawancara dengan Bapak Muzayin S.Pd pada tanggal 21 Agustus 2017. Hasil mata pelajaran sejarah masih kurang optimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,5. sebagaimana terlihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah

Nilai	Kelas XI				Jumlah Siswa
	IPS 1	IPS2	IPS3	IPS4	
≥ 68	8	7	9	10	34
< 68	17	18	15	16	66
Jumlah	25	25	24	26	100

Sumber: *Daftar nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2017/2018*

Tabel data di atas, menunjukkan hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS masih banyak yang belum tuntas. Adapun siswa yang belum mendapatkan nilai KKM berjumlah 66 sedangkan nilai yang mencapai KKM 34 siswa.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah” (Djamarah, 2000:18).

Jika dilihat dari data nilai ulangan siswa, lebih dari 50% siswa yang tidak lulus nilai KKM, Sehingga beberapa cara telah dicoba oleh guru bidang study agar nilai siswa bisa lebih meningkat namun sama saja usaha yang dilakukan tidak ada yang nisa meningkatkan nilai siswa.

Salah satu cara diantaranya adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat, yaitu strategi belajar portofolio. Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan (Portofolio dalam Pembelajaran IPS, 2004 : 47)

Berkaitan dengan uraian di atas, di harapkan dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi siswa : Dapat berlatih belajar saling menghargai dan bekerjasama dalam berkelompok dengan menggunakan sistem portofolio.
2. Bagi guru : Merupakan salah satu referensi model pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran.
3. Bagi Penulis : Memberikan pengalaman yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian : Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Objek Penelitian : Objek penelitian ini adalah portofolio dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Tempat Penelitian : Tempat penelitian ini adalah di SMAN 1 Gedong Tataan.

4. Waktu Penelitian : Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018
5. Bidang Ilmu : Pendidikan

REFERENSI

- Dadand Sunendar dan Iskandar Wassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 18
- Hasbuloh. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 4
- Mujiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 26
- Poerwantana dan Hugiono. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara. Hal 5
- Suprijono Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya. Hal 25
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 12
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987 : 731)

“Pengaruh dapat berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek” (Hugiono & Poerwantana, 1987:47). Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kelas XI IPS.

2.1.2 Konsep Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Sudrajat adalah rangkaian antara pendekatan strategi, metode, teknik, dan bahan taktik pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh (Sudrajat dalam Nunuk dan Leo, 2012 : 8)

Menurut Soekamto model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan bertujuan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Soekamto dalam Trianto, 2009 : 22)

Sedangkan menurut Rusma model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan nya (Rusman, 2013 : 133)

2.1.3 Konsep Model Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran berbasis portofolio adalah teori belajar konstruktivisme, yang pada prinsipnya menggambarkan bahwa si pelajar membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksinya dengan lingkungannya (Kamii, dalam Poedjiadi, 1994 : 4)

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan alternatif cara belajar siswa aktif (CBSA) dan cara mengajar guru aktif. Karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan (Fajar, 2002 : 4).

Sedangkan menurut (Budiono 2001 : 1) model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk dari praktek belajar kewarganegaraan, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.

Portofolio bagi siswa merupakan bukti autentik dari hasil belajarnya dan bagi guru dapat digunakan sebagai alat penilaian ketercapaian kompetensi siswa dan kompetensi guru.

1. Langkah-Langkah Pembelajaran Portofolio

a. Mengidentifikasi masalah

Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa yaitu : mendiskusikan tujuan, mencari masalah apa saja yang siswa ketahui.

b. Memilih masalah untuk kajian kelas

Sebelum memilih masalah yang akan dikaji hendaknya para siswa mengkaji terlebih dahulu masalah yang akan dikaji seperti :

- 1) Mengkaji masalah yang telah dikumpulkan.
- 2) Mengadakan pemilihan secara demokratis tentang masalah yang akan mereka kaji dengan cara memilih salah satu masalah yang telah ditulis di papan tulis.
- 3) Melakukan penelitian lanjutan tentang masalah yang terpilih untuk dikaji dengan mengumpulkan informasi.

c. Mengumpulkan informasi masalah yang akan dikaji di kelas

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi sumber-sumber informasi.
- 2) Tinjau ulang untuk memperoleh dan mendokumentasikan informasi.
- 3) Pengumpulan informasi.

d. Mengembangkan portofolio kelas

Pada tahap ini, siswa hendaknya telah menyelesaikan penelitian yang memadai untuk memulai membuat portofolio kelas, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Kelas dibagi dalam 4 kelompok dan setiap kelompok akan bertanggung jawab untuk membuat satu bagian portofolio.
- 2) Guru mengulas tugas-tugas rinciannya untuk portofolio.
- 3) Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh tim penelitian seringkali akan bermanfaat bagi lebih dari satu kelompok portofolio.
- 4) Guru menjelaskan spesifikasi portofolio yakni terdapat bagian penayangan dan bagian dokumentasi pada setiap kelompok.

e. Merefleksi pada pengalaman belajar

Dalam kegiatan refleksi ini siswa diajak melakukan evaluasi tentang apa dan bagaimana mereka belajar. Tujuan refleksi adalah untuk belajar menghindari kesalahan di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerja siswa.

2. Kelebihan Model Pembelajaran Portofolio

- a. Dapat menutupi proses kekurangan proses pembelajaran. Seperti keterampilan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, berdebat, menggunakan berbagai sumber informasi, mengumpulkan data, membuat laporan dan sebagainya.
- b. Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antara siswa dan antara siswa dan guru.

- c. Memungkinkan guru mengakses kemampuan siswa membuat atau menyusun laporan, menulis dan menghasilkan berbagai tugas akademik
- d. Meningkatkan dan mengembangkan wawasan siswa mengenai isu atau masalah kemasyarakatan atau lingkungannya.
- e. Mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalamannya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik dari yang sudah mereka lakukan
- f. Pengalaman belajar yang tersimpan dalam memorinya akan lebih tahan lama karena sudah melakukan serangkaian proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktifitas dan belajar bekerjasama dengan rekan-rekan dalam kebersamaan.

3. Kekurangan Model Pembelajaran Portofolio

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lama
- b. Memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan guru
- c. Memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara siswa, guru, sekolah.

2.1.4 Konsep Hasil Belajar

Sudjana (dalam Kunandar, 2010: 276), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Selanjutnya (Gagne&Briggs dalam Suprihatiningrum, 2013: 37) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.

Sedangkan menurut Bloom dalam (Suprijono, 2011: 6) mengemukakan

“hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organizations* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*”.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2005: 43). Sedangkan menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku (Winkel dalam Purwanto, 2013: 45). Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mujiono, 2006: 3).

Dari pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka hasil belajar adalah perubahan yang terjadi akibat proses belajar, yang diukur melalui suatu tes.

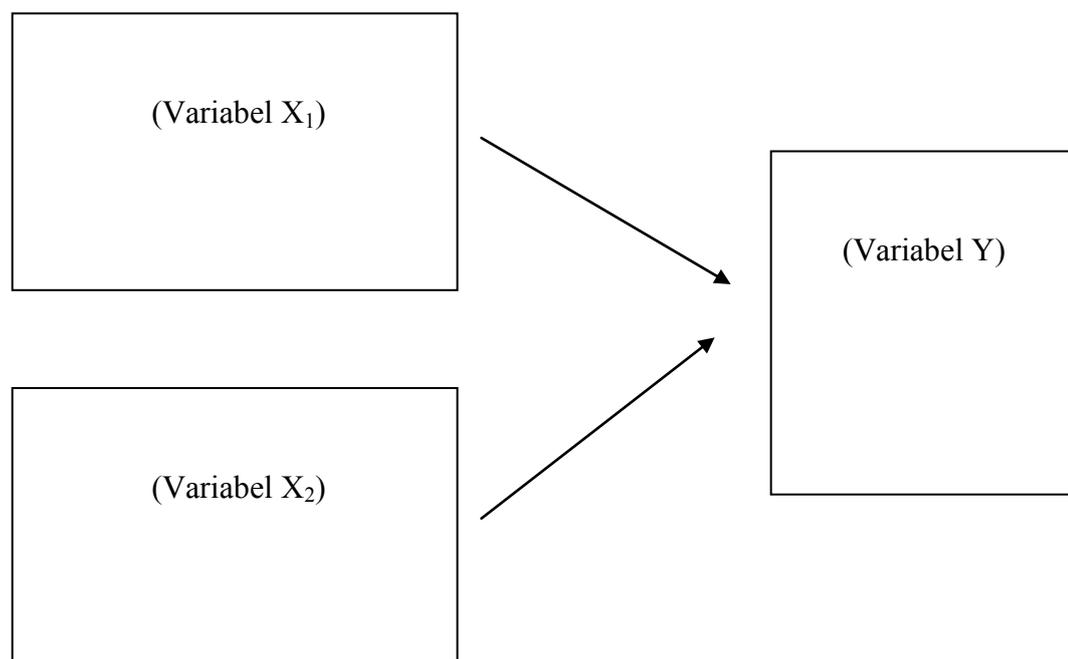
2.2 Kerangka Pikir

Strategi belajar peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama.

Didalam penelitian ini, model pembelajaran portofolio akan di uji cobakan dan diharapkan model pembelajaran portofolio dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar itulah, peneliti mengadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan tahun ajaran 2017/2018.

Dan pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah pengaruh model pembelajaran portofolio (selanjutnya disebut X_1), tanpa Perlakuan Model Pembelajaran Portofolio (disebut X_2) dan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar (disebut Y). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2.3 Paradigma



X_1 : Kelas Eksperimen
 X_2 : Kelas Kontrol
 Y : Hasil Belajar
→ : Garis Pengaruh

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *Hipo* (sementara) dan *thesa* pernyataan atau teori. Menurut Arikunto (2006:71) “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti ,sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan kerangka fikir diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

REFERENSI

- Agus Suprijono. 2009. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya. Hal. 46
- Cucu Suhana dan Nanang Hanafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. Hlm 24
- Leo Agung dan Nunuk Suryani. 2012. *Strategi Belajar mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Hlm 8
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 127
- Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Yogyakarta: Prestasi Pustaka Raya. Hal. 21
- Mujiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 26
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. Hlm 45
- Ruseffendi, E.T. 1994. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press. Hal 45
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 19
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 2
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 130

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

“Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2015:2). Lebih lanjut lagi Sukardi menjelaskan, “Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti” (Sukardi, 2003: 19). Dengan demikian metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam memecahkan permasalahan guna mendapatkan jawaban yang tepat. Pada penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian *True Eksperimental Design*.

Penelitian dengan metode *True Experimental Design* dimana eksperimen ini dikatakan yang sebenarnya atau yang betul-betul karna di dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *True Experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara (acak) dari populasi tertentu (Sugiyono, 2016: 112).

Penelitian dengan metode *True Experimental Design* ini memiliki dua macam yaitu : *Posttest-Only Control Design*, *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dan

desain yang digunakan oleh peneliti adalah tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. dalam design ini artinya pembelajaran dilakukan test awal yaitu *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya setelah diberi *pretest* dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kedua kelompok sampel yang digunakan. terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random (R) kelas eksperimen yang diberi perlakuan (X) dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diketahui hasil dari *Pretest* dua kelas tersebut maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) sedangkan pada kelas kontrol tidak diperlakukan.

Tabel 2. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Only Control Design*

R	O ₁	X	O ₃
R	O ₂		O ₄

Keterangan :

R : Kelas dipilih secara random
 X : perlakuan atau sesuatu yang diujikan
 O₁ : hasil *pretest* kelas eksperimen
 O₂ : hasil *posttest* kelas eksperimen
 O₃ : hasil *pretest* kelas kontrol
 O₄ : hasil *posttest* kelas kontrol
 Sumber : Sugiyono, (2016: 112)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117).

Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2017/2018 seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Anggota Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IIS 1	12	13	25
2.	XI IIS 2	10	15	25
3.	XI IIS 3	13	11	24
4.	XI IIS 4	13	13	26
JUMLAH		48	52	100

Sumber : Olah Data Penelitian 2017

3.3.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016:118). Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dimana teknik sampling dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.

Menurut Sugiyono (2016 : 119) pengambilan sampel pada dasarnya memiliki dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Dan *non probability sampling* memiliki beberapa jenis diantaranya adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap suatu objek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010 : 183) pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sampel yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Peneliti menggunakan 2 sampel kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 karna dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan harian kedua kelas tersebut mendapatkan nilai yang sama, hal tersebut dapat dipertimbangkan sebagai sampel.

Adapun pertimbangan nya sebagai berikut :

1. Siswa mendapat nilai ulangan yang relatif sama yaitu 70 untuk kelas XI IPS 1 dan 65 untuk kelas XI IPS 2.
2. Nilai terendah pada kelas XI IPS 1 yaitu 25 dan XI IPS 2 50.
3. nilai tertinggi pada kelas XI IPS 1 yaitu 83 dan XI IPS 2 80.
4. guru mata pelajaran Sejarah merupakan guru yang sama pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Tabel 4. Jumlah Anggota Sampel

No	Kelompok	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Eksperimen	12	13	25
2.	Kontrol	10	15	25
Jumlah		22	28	50

Sumber : Olah Data Penelitian 2017

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 116). Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2012 : 39) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran portofolio.
2. Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 39) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi oprasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran Portofolio

Model Pembelajaran Portofolio adalah teori belajar konstruktivisme yang pada prinsipnya menggambarkan bahwa si pelajar membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksinya lingkungannya (Kamii, dalam Poedjiadi, 1994 : 4)

Model pembelajaran portofolio ini dilakukan dengan cara siswa dibagi 4 kelompok dalam satu kelas selanjutnya kelompok diberikan tema materi berbeda-beda dalam setiap kelompok.

Model pembelajaran portofolio ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena didalam model pembelajaran ini siswa bisa berinteraksi langsung terhadap lingkungan sehingga siswa cenderung tidak bosan dalam belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar yang merupakan variabel terikat yang mengarah kepada hasil belajar kognitif. Dimana hasil tersebut diperoleh siswa setelah mengikuti proses model pembelajaran portofolio. Hasil belajar diketahui setelah adanya *pretest* dan *posttest*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian, diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi (1986) dalam Sugiyono, 2016:203).

Teknik observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2007:159). Observasi ini dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

3.5.2 Tes

Tes atau kuis merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 193).

Dalam tes ini penelitian menggunakan tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan.

Tujuan utama diadakan tes untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada materi pelajaran Sejarah setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran dikelas dengan treatment atau perlakuan, yaitu menerapkan model pembelajaran portofolio.

1. Membuat Kisi-Kisi

Kisi-Kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan (Suhasimi, 2007 : 185).

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengisi format kisi-kisi adalah sebagai berikut :

- a) Tentukan lamanya waktu pelaksanaan ujian yang direncanakan
- b) Hitung banyaknya butir soal pilihan ganda yang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- c) Tentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang harus diliput dalam tes tersebut
- d) Tentukan proporsi banyaknya butir soal setiap pokok bahasan
- e) Tentukan proporsi jenjang kemampuan berpikir dalam perangkat tes tersebut
- f) Dengan menggunakan data pada butir 2,4 dan 5 penyebaran butir soal pada setiap kolom dapat dilaksanakan
(M. Basri, S.Pd., M.Pd., 2015 : 22)

Tabel 5. Kisi-Kisi Tes

Kelas	: XI IPS
Mata Pelajaran	: Sejarah
Lama Test	: 45 Menit
Jumlah Soal	: 20
Semester	: Ganjil

No	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Bentuk Bahasan																				Jumlah	%
		C1					C2					C3					C4,5,6						
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E		
1	Zaman Renaisans																					4	20%
2	Reformasi Gereja																					5	25%
3	Merkantilisme																					6	30%
4	Revolusi Industri																					5	25%
Jumlah Soal		4					5					6					5					20	
Prosentase		20%					25%					30%					25%						100%

Sumber : M. Basri, S.Pd., M.Pd (2015 : 25)

Tes yang digunakan merupakan tes kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Adapun pedoman tes pada tabel berikut:

Tabel 6: Pedoman Penskoran

NO	Jenjang Kognitif	Jumlah Soal	Skor	Jumlah
1	C1	5	1	5
2	C2	4	2	8
3	C3	4	2	8
4	C4	3	3	9
5	C5	2	4	8
6	C6	2	4	8
Total		20		46

Sumber: Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa skor yang diberikan untuk setiap jenjang kemampuan berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang maka skor yang diberikan akan semakin tinggi. Terkait perbedaan skor yang diberikan untuk setiap jenjangnya, tidak ada pedoman yang peneliti gunakan.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan Sudijono “Orang yang paling tahu berapa bobot yang seharusnya diberikan terhadap jawaban yang betul itu adalah pembuat soal itu sendiri, yaitu tester, karena dialah orang yang paling tahu mengenai derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar” (Sudijono, 2008:306).

2. Penulisan Soal

Tahap kedua yang perlu dilakukan setelah membuat kisi-kisi yaitu penulisan soal. Soal yang akan dibuat mengikuti dengan kisi-kisi dan materi yang telah ditentukan.

3. Uji Coba Tes

Tahap yang selanjutnya setelah kisi-kisi dan penulisan soal yaitu uji coba tes. Uji coba tes ini digunakan untuk mengetahui kelayakan soal yang sudah ditentukan. Terdapat dua persyaratan yang harus dilakukan dalam uji coba tes yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 1991:133).

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran (Soeyono Basrowi, 2007 : 166) Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan

data yang sudah ada, seperti data siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

3.5.4 Wawancara

“Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data” (Mohammad Ali, 1992: 64).

Selanjutnya Triyono mendefinisikan teknik wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung (Triyono, 2013 : 162). Wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara langsung dengan guru Sejarah SMA Negeri 1 Gedong Tataan Bandar Lampung.

3.5.5 Kepustakaan

Kepustakaan dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh di perpustakaan yang melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Nawawi, 1991:133).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu, penelitian pendahuluan dan penelitian pelaksanaan.

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Mengajukan suatu penelitian pendahuluan.
 - b. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
 - c. Menentukan populasi dan sampel.
 - d. Membuat instrumen penelitian awal.
2. Penelitian Pelaksanaan
 - a. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
 - b. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Membuat instrumen penelitian
 - d. Melakukan validasi instrumen.
 - e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
 - f. Menganalisis data.
 - g. Membuat kesimpulan.

3.6.1 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian membagi siswa kedalam 4 kelompok.

2. Kegiatan Inti

Guru dan siswa membuat materi yang akan siswa kaji dengan membuat 4 materi sehingga masing-masing kelompok mendapatkan materi. Setelah itu guru menulis materi yang sudah dibuat bersama-sama dengan cara ditulis dipapan tulis dan ditulis dikertas lalu digulung. Lalu guru menginstruksikan kepada ketua masing-masing anggota kelompok untuk mengambil kertas tersebut dengan cara di kocok.

3. Kegiatan Penutup

Diakhir pelaksanaan kegiatan ini, guru memberi kesimpulan dari semua materi yang dibahas. Serta memberi sedikit pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. “Instrument sebagai alat pengumpul data yang dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya” (Margono, 2010:155).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014: 148). Terdapat dua persyaratan penting yang harus dimiliki instrumen sebagai alat pengumpul data, yaitu valid dan reliabel.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

“Validitas suatu instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur” (Sukardi, 2003:122).

Validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas butir soal atau validitas item.

Adapun rumus yang digunakan dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi Pearson
- $\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
- $\sum x$ = Jumlah skor X
- $\sum y$ = Jumlah skor Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y
- n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:75)

Penentuan valid atau tidaknya setiap butir instrumen tersebut, nilai-nilai koefisien korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai standar indeks validitasnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan (Sukardi, 2003:127).

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015:121). Ada berbagai cara yang digunakan untuk mengetahui kereliabilisan suatu soal.

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r_{11} = Realibitas yang dicari
- $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2008:109)

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung maka untuk menentukan kriteria reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Reliabilitas

Koefisien relibilitas (r11)	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2008: 75)

3.7.3 Tingkat Kesukaran

Setelah soal dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya setiap butir soal dihitung tingkat kesukarannya. Sebab soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.

Untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

TK : Angka indeks kesukaran item

N_p : Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008:372)

Setelah diketahui indeks kesukaran tiap butir soal, maka untuk menginterpretasikan tingkat kesukarannya dapat ditentukan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 8. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Sangat Sukar
0,30 - 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber : Anas Sudijono (2008:372)

3.7.4 Daya Pembeda

Daya Beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang tergolong mampu (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang tergolong tidak mampu (berkemampuan rendah). Daya beda soal dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = P_A - P_B \text{ dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : daya beda soal
- B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar
- B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu benar
- J_A : banyaknya peserta kelompok atas
- J_B : banyaknya peserta kelompok bawah
- P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar butir soal yang diolah
- P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar butir soal yang diolah

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 9. Klasifikasi Daya Beda

Besarnya D	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20-0,40	sedang(<i>satisfactory</i>)
0,40-0,70	baik (<i>good</i>)
0,70-1,00	baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	semuanya tidak baik

(Sudijono, 2008: 389)

3.8 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji-T (*T-Test*) sebagai berikut :

Uji T (*T-Test*)

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Alasan menggunakan rumus Uji T (*T-Test*) karena data penelitian berskala interval sesuai dengan penjelasan dari (Uhar Suharsaputra, 2012 : 72) ialah skala pengukuran yang mana jarak satu tingkat dengan yang lain sama. Sehingga rumus Uji T (*T-Test*) cocok digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini.

3.8.1 Uji Persyaratan

Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu pengkonversian skor menjadi nilai, uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis. Langkah-langkah uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

3.8.2 Pengkonversian Skor Menjadi Nilai

Setelah pengambilan data dilakukan, maka akan diperoleh skor dari masing-masing siswa. Skor yang didapat, disebut skor mentah (*raw score*). Setelah dihitung skor mentah setiap siswa, langkah selanjutnya adalah mengolah skor mentah tersebut menjadi nilai-nilai jadi. Nilai-nilai jadi yang dimaksud adalah

angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber (Arikunto, 2013:272)

3.8.3 Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data di uji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

2. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3. Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi harapan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya pengamatan

4. Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $x^2 \geq x_{dk} = (k-1)$ dengan taraf $\alpha 5\% =$ taraf nyata untuk pengujian.

3.8.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok siswa atau sampel yang berasal dari kedua kelompok tersebut dapat dikatakan bervarians sama (homogen) ataupun tidak. “Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 289).

Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian terkecil}}$$

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis
 H_0 = data varians homogen
 H_1 = data varians tidak homogeny
2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2
 Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)
 Nilai F dengan db pembilang (v_1) = n-1 dan db penyebut (v_2) = n-1
3. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$
 H_0 ditolak apabila $F_0 \geq F_{\text{tabel}}$
4. Kesimpulan
 Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.
 (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:290-291)

3.8.5. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, lalu di analisis data yang bertujuan mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari model portofolio terhadap hasil belajar sejarah. Analisis data yang penulis gunakan yaitu rumus Uji T (*test*).

1. Uji T (*T-Test*)

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata hasil perkelompok

N = Banyaknya Subjek

x = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean Y_1

REFERENSI

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 306
- Asswan Zein dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 95
- Asswan Zein dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 107
- Iqbal Hasan dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara Hal. 289
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 127
- Mohammad Ali. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. Hal. 64
- Ruseffendi, E.T. 1994. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press. Hal 45
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 2
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 19
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 130

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Portofolio* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh yang positif berarti siswa yang sering diajar menggunakan model pembelajaran portofolio maka akan semakin tinggi hasil belajarnya dengan alasan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan Portofolio lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran Portofolio.

Dari hasil Uji T (*test*) dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap model pembelajaran *portofolio* dengan nilai 3,45. Dan dapat dilihat dari $t_{hitung} = 3,45$, $t_{kritis} = 1,67$ dan $t_{tabel} = 2,40$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti model pembelajaran portofolio memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *portofolio*, adapun saran yang akan disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan model *Portofolio* sebagai salah satu alternatif dalam mengajar mata pelajaran Sejarah dengan harapan hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.
2. Bagi Guru, model pembelajaran *Portofolio* diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau alternatif dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hugiono dan Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Iskandar Wassid dan Dadand Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ruseffendi, E.T. 1994. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, L dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Winarno, Surakhmad. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung : Tarsito.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.